

**CITRA KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019
(STUDI ANALISIS *FRAMING* MEDIA DARING
KUMPARAN.COM)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Oleh:**

**MOH FAIZ UBAIDI RAHMAN
14210006**

Pembimbing:

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1160/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : CITRA KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019
(STUDI ANALISIS FRAMING MEDIA DARING KUMPARAN.COM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 14210006
Telah diujikan pada : Rabu, 27 November 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 27 November 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan



H. Nurjanmah, M.Si.
NIP. 196310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh Faiz Ubaidi Rahman
NIM : 14210006

Judul Skripsi : CITRA KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019
(STUDI ANALISIS FRAMING MEDIA DARING KUMPARAN.COM)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang
Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 November 2019

Mengetahui,



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP:1966103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP:19661226 199203 2002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Faiz Ubaidi Rahman
NIM : 14210006
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

CITRA KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019 (STUDI ANALISIS FRAMING MEDIA DARING KUMPARAN.COM)

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Yang menyatakan,



Rohman
Moh Faiz Ubaidi Rahman
NIM: 14210006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ketiga orang tua dan seluruh
rakyat
Indonesia.



MOTTO :

“Life never be the same! Never give up”.

-Faiz Ubaid-

QUOTE :

“One car in exchange for knowing what a man’s made of. That’s a price I can live with.”

-Han, Fast & Furious Tokyo Drift-

“Kalau cuma bicara mimpi, kita tak akan bisa melihat kenyataan”.

-Conan Edogawa-

“Kenyataan selalu hanya ada satu”.

-Shinichi Kudo-

“Hidup itu pilihan: memilih, dipilih, atau terpilih”.

-Unknown-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “CITRA KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019 (Studi Analisis Framing Media Daring Kumparan.com)”. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan bagi kita bagaimana menjadi seorang hamba sekaligus seorang manusia intelektual di bumi.

Dalam keadaan sadar, sepenuhnya penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak disusun sendiri. Banyak pihak yang ikut andil memberikan bantuan serta dorongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus para bapak dan ibu dosen yang mengajar di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berarti. Semoga barokah, Amin.
7. Ketiga orang tua, (Alm. Ibu Sri Arbain, S.Pd.I (Ibu kandung), Abah Ahmad Zaini, dan Ibu Siti Mutholifah, beserta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas doa restu yang telah diberikan kepada saya dalam perjalanan menempuh jalan ilmu.
8. Kawan-Kawan Keluarga Generasi Emas Jogja, Rasida FM, PPTD, HMI Fakultas Adab, HMI Fakultas Dakwah, Takmir Masjid Uswatun Khasanah Jakal Km 6, FKM Tulungagung Yogyakarta, Sakapatat, dan Vintage. Semoga kita semua tetap konsisten dalam menempuh jalan yang lurus! Saya bangga menjadi bagian dari kalian.
9. Terimakasih untuk Uline yang telah menjadi mitra terbaik saya.
10. Terakhir, terima kasih buat kawan-kawan KPI angkatan 2014 (Ada Uli, Afifah, Nella, Cipek, Niswah, Tyas, Hasna, Bienthaj, Mega, Nabila, Ichak, Ilya, Farchan, Fihri, Wisnu, Nashir, Rizky cie, Sabdo, Azmi, Adit, Faris, Athok, Lukman, Rifky, dan masih banyak lagi yang tidak bisa dituliskan semuanya) semoga persekongkolan kita semua tetap terjaga.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi adanya perbaikan dikemudian hari. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. Amin!

Yogyakarta, 19 November 2019

Penyusun,

Moh Faiz Ubaidi Rahman



ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang citra politik KH. Ma'ruf Amin sebagai Calon Wakil Presiden selama masa kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019. Ma'ruf Amin yang sebelumnya dikenal masyarakat Indonesia sebagai seorang kiai dan pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tiba-tiba masuk ke dunia politik dan langsung menjadi calon wakil presiden nomor urut 01 mendampingi Joko Widodo. Keputusan Ma'ruf Amin menerima pinangan Joko Widodo untuk menjadi wakilnya menuai pro dan kontra. Namun hal tersebut nampaknya bukan menjadi halangan dan Ma'ruf Amin tetap melenggang di panggung politik nasional sebagai calon wakil presiden bersama Joko Widodo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana citra politik Ma'ruf Amin selama masa kampanye berlangsung melalui berita yang diterbitkan Kumparan.com.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, metode analisis ini menggunakan empat struktur. Pertama sintaksis, kedua skrip, ketiga tematik, keempat struktur retorik. Keempat struktur tersebut digunakan untuk menggali citra politik Ma'ruf Amin selama masa kampanye pada media Kumparan.com.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah, citra yang muncul dari pemberitaan Kumparan.com tentang Ma'ruf Amin tidak jauh dari sosok seorang kiai serta ulama. Ma'ruf Amin digambarkan sebagai sosok ulama yang tidak hanya menguasai isu-isu agama, tetapi juga sosok ulama yang memahami secara mendalam persoalan lain baik

ekonomi, pendidikan, maupun sosial budaya. Selain itu Ma'ruf Amin juga dicitrakan lebih baik dari lawan politiknya karena dianggap lebih banyak mempunyai pengalaman dalam memimpin.

Kata kunci: Cawapres, Ma'ruf Amin, Kumparan.com, *Framing*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO DAN QUOTE.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA DARING DAN SEPUTAR	
KH. MA'RUF AMIN	
A. Mengenal Media Daring	26
1. Sejarah Kumparan.com	26
2. Karakteristik dan Keredaksian Kumparan.com.....	28
3. Mekanisme Pemberitaan Kumparan.com.....	30

4. Alamat Redaksi Kumparan.com	31
B. Mengenal KH. Ma'ruf Amin	32
C. Arus Pemberitaan KH. Ma'ruf Amin	35
BAB III CITRA POLITIK SEORANG KIAI MA'RUF AMIN	
DALAM BINGKAI MEDIA.....	51
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Pandangan Konstruksionis Terhadap Media, Wartawan, dan Berita	15
Tabel 1.2: Kerangka Teori Pan & Kosicki	18
Tabel 3.1: Analisis Berita Kumparan.com, Berita 1 tanggal 17 Maret 2019.....	56
Tabel 3.2: Berita 2 tanggal 17 Maret 2019.....	60
Tabel 3.3: Berita tanggal 18 Maret 2019.....	65
Tabel 3.4: Berita tanggal 19 Maret 2019.....	70
Tabel 3.5: Berita 1 tanggal 23 Maret 2019.....	74
Tabel 3.6: Berita 2 tanggal 23 Maret 2019.....	77
Tabel 3.7: Berita tanggal 25 Maret 2019.....	81
Tabel 3.8: Berita tanggal 8 April 2019.....	83
Tabel 3.9: Berita tanggal 13 April 2019.....	85
Tabel 3.10: Berita tanggal 17 April 2019	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat pada dasarnya mengetahui apa itu politik. Secara sederhana politik merupakan suatu proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang bertujuan untuk menghasilkan keputusan dalam bernegara. Mengacu pada beberapa pendapat ahli dalam bidang politik seperti Kartini Kartolo menyebutkan bahwa politik adalah aktivitas perilaku atau proses yang menggunakan kekuasaan untuk menegakkan peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan yang sah berlaku di tengah masyarakat. Sedangkan menurut Hans Kelsen, ada dua definisi politik, yaitu :

1. Politik sebagai etik, berkenaan dengan tujuan manusia atau individu agar tetap hidup secara sempurna.
2. Politik sebagai teknik, berkenaan dengan cara atau metode manusia atau individu untuk mencapai sebuah tujuan.¹

Pada tahun 2018 mulai terdengungkan bahwa antara bulan Agustus 2018 sampai April 2019 adalah bulan dan tahun politik di Indonesia. Terlebih akan diadakannya pemilihan umum secara serentak meliputi calon legislatif, calon presiden dan wakil presiden pada tanggal 17 April 2019. Mendapati hal demikian banyak dari masyarakat kita yang ikut andil untuk

¹ Maxmanroe.com, “Pengertian Politik Secara Umum, Tujuan dan Macam-Macam Politik”, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-politik.html>, di akses tanggal 5 Maret 2019.

terjun langsung dan mencolankan diri pada pemilihan umum tersebut. Salah satu yang menjadikan latar belakang penulisan ini adalah sosok calon wakil presiden yang diusung presiden petahana Indonesia, Ir. Joko Widodo yang maju mencalonkan diri lagi sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden 2019 dengan menggandeng KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presidennya yang juga sempat menjabat sebagai Ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia). Sosok kiai inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat isu ini menjadi sebuah karya ilmiah atau skripsi. Bagaimana citra seorang kiai atau ulama, cedekiawan muslim yang tampil dan berkontestasi di bidang politik luas secara citra kepribadiannya di masyarakat, dengan status kecendekiawanannya sebagai seorang kiai atau ulama di Indonesia.

Pemilu atau Pemilihan Umum adalah proses memilih orang-orang untuk menempati posisi-posisi politik penting di Indonesia. Pemilu di Indonesia sudah dilaksanakan sejak tahun 1955. Pemilu di Indonesia memiliki sejarah perjalanan yang cukup panjang. Pesta demokrasi yang diadakan setiap lima tahunan ini sudah sewajarnya dimanfaatkan dengan baik. Pemilu atau Pemilihan umum selalu menjadi perhelatan politik yang menimbulkan gegap gempita. Berbagai macam cerita muncul dari pesta demokrasi terbesar di Indonesia ini. Indonesia sampai sejauh ini telah menyelenggarakan Pemilihan Umum sebanyak 11 kali yaitu: Pemilu 1955, Pemilu 1971, Pemilu 1977 – 1997, Pemilu 1999, Pemilu 2004, Pemilu 2009, Pemilu 2014,

Pemilu 2019.²

Pertengahan tahun 2016, menurut tulisan dari redaksi Kurio.com menuturkan bahwa sebuah laman daring dengan alamat Kumparan.com mulai bisa diakses di internet. Kumparan.com termasuk media yang berbasis daring atau *online*, sedangkan daring menurut Lektur.ID memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Daring termasuk juga ke dalam akronim sehingga daring adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Arti kata daring adalah akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung melalui jejaring internet, dan sebagiannya. Tampilannya sangat minimalis, tegas, tak bertele-tele, hanya kalimat singkat dengan kata-kata kunci yang sangat mudah diingat; “*Media Redefinition*“. Beberapa bulan berselang meluncurlah sebuah portal baru, dengan alamat sama, berjudul Kumparan. Konsisten dengan semangat yang sama dan agung: *mendefinisi ulang industri media digital di Indonesia*. Kemunculan media digital baru ini tak pelak menggebrak ekosistem industri digital tanah air. Uniknya, Kumparan.com secara konsisten terus berupaya untuk menjadi perusahaan *startup*. Tak banyak perusahaan media

² Asih Kusumaningsih, *Sejarah Pemilu di Indonesia dari Awal Sampai Sekarang*, <https://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-pemilu-di-indonesia>, di akses tanggal 9 April 2019.

yang memposisikan diri sebagai perusahaan *startup*. Sebab *startup* selalu lekat dengan citra perusahaan yang dinamis dengan budaya kerja kekinian. Digerakkan oleh semangat anak muda yang menggebu-gebu, sehingga menghasilkan produk yang selalu menjadi *problem solver*, *data driven*, dan tak jarang pula menabrak pakem yang ada. Perusahaan *startup* juga banyak bentuknya, mulai dari transportasi, finansial (*fin-tech*), media sosial, hingga aplikasi berbagi foto.

Dalam hal ini Kumparan.com leluasa melakukan pendekatan ini sebab konten hanya akan dihadirkan kepada pembaca yang memiliki minat dan ketertarikan pada topik tersebut. Selain itu, apapun isu yang tengah diangkat, sejak awal kumparan berkomitmen menjunjung tinggi kredibilitas, serta memegang teguh etika jurnanisme.³ Menurut ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Secara perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Dengan sebuah citra bisa menjadikan seseorang atau individu mempunyai daya tarik kuat terhadap khalayak luas, dalam konteks ini perseorangan dan atau organisasi

³ Kurio.co.id, <https://blog.kurio.co.id/curators-desk/the-prologues/redefinisi-media-dengan-kumparan>, di akses tanggal 9 April 2019.

diuntungkan dengan adanya citra atau pencitraan karena dapat mendulang potensi ketertarikan khalayak untuk menerima dan mengikuti seseorang atau organisasi tersebut. Hal ini di hasilkan dari rasa kepercayaan khalayak pada individu atau organisasi tersebut yang dibangun lewat sebuah citra atau pencitraan. Kepercayaan yang di berikan oleh khalayak pun harus dijaga karena merupakan amanah secara tersirat. Karena ketika kepercayaan tersebut dikhianati maka khalayak tidak akan lagi simpatik dengan individu atau organisasi tersebut.

Kepercayaan bukanlah suatu yang ada dengan sendirinya dan hilang dengan sendirinya. Akan tetapi kepercayaan adalah salah satu simpul dari ikatan beberapa tali yang saling berkaitan.⁴ Selain kepercayaan yang dijelaskan secara umum, Allah SWT juga telah menjelaskan kepercayaan dalam Islam yang disebut dengan *amanah* (dapat dipercaya). Mengutip dari terjemah Al-Quran surat An-Nisaa' ayat 4:58 yakni:

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah maha memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu ..."(Q.S An-Nisaa', 4:58).*⁵

⁴ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, 4:58 (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010).

Dari terjemahan ayat di atas diketahui bahwasanya Allah SWT menjelaskan amanah sebagai sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dapat dipelihara dan dikembalikan bila saatnya. Amanah adalah lawan kata dari khianat. Al-Quran sangat sarat dengan ajaran tentang kepercayaan (*the spirit of trust*), yaitu semangat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan yang transenden. Ajaran tentang kepercayaan meliputi tuntutan untuk beraksi, yang dimulai dari pergeseran memandang, berbicara, berperilaku, dan bekerja.⁶ Sosok KH. Ma'ruf Amin adalah cendekiawan muslim yang ahli dalam bidang agama soal fiqh, ekonomi dan matang soal politik, yang KH. Ma'ruf Amin berlatar kiai serta ulama mau terjun ke kontestasi politik di Indonesia.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana *framing* citra sosok KH. Ma'ruf Amin yang dibangun oleh media daring Kumparan.com dalam memberitakan terkait pilpres 2019 yang di publikasikan secara nasional dan bisa dikonsumsi khalayak luas yang terbit pada kurun waktu antara 17 Maret 2019 hingga 17 April 2019. Dengan studi analisis *framing* pada media daring Kumparan.com penulis akan mengangkat isu ini secara analisis teks media, dengan paradigma konstruksionis dan metode kualitatif. Mengacu pada teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, bagaimana Kumparan.com secara sintaksis, skrip, tematik, dan retorik memberitakan sosok KH. Ma'ruf Amin. Berkenaan dengan judul yang diambil penulis berupa "CITRA

⁶ *Ibid*, hlm. 25..

KH. MA'RUF AMIN DALAM PILPRES 2019 (Studi Analisis *Framing* Media Daring Kumparan.com)''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang yang dituliskan tersebut, penulis mengemukakan satu pertanyaan yang nanti akan dijawab melalui penelitian ini. Bagaimana *framing* citra KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden pada pilpres 2019, dalam berita yang di publikasikan media daring Kumparan.com ?.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mempengaruhi khalayak luas, bentuk persuasi banyak dilakukan dengan bermacam cara. Salah satu di antaranya adalah proses pembentukan sebuah berita yang ditulis secara menarik dan dapat mempengaruhi pembaca, sehingga mampu memikat pembaca untuk mengikuti dan mendukung seseorang. Citra merupakan proses evaluasi diri yang dibentuk dari sikap dan tingkah laku seseorang yang pada akhirnya dapat disimpulkan dan ditanamkan dalam benak khalayak luas sehingga dapat diterima dan ditiru ataupun diikuti.

Oleh karenanya tujuan penulis dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana media daring Kumparan.com secara *framing* dalam mengolah berita tentang citra sosok KH. Ma'ruf Amin yang di publikasikan secara luas dalam kontestasi pilpres 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditulis agar memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, meliputi:

1. Memberikan tambahan kajian penelitian dan memperkaya khasanah keilmuan di bidang komunikasi, terkhusus bidang kajian penelitian analisis teks media.
2. Menghasilkan wawasan dan pengetahuan yang bertujuan sebagai sarana informasi terpercaya di bidang akademik dan menjadi referensi pelaku media.
3. Khalayak luas diharapkan dapat memahami dan membaca berita lebih kritis terutama pada produk-produk yang dihasilkan pihak media.

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, memang telah banyak pihak yang melakukan penelitian terhadap media masa menggunakan paradigma konstruktivis atau lebih tepatnya teori analisis *framing*. Namun dari kajian-kajian tersebut, penulis menemukan tema baru yang *fresh* dan tematik di tahun 2019 tentang citra sosok KH. Ma'ruf Amin sebagai objek tema yang dianggap relevan untuk diangkat. Terlebih di tahun 2019 adalah tahun pemilihan umum bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pemberitaan yang di olah media daring Kumparan.com menjadi alasan penulis untuk meneliti dengan tidak menafikan

referensi penelitian terdahulu. Berikut merupakan penjabaran dari beberapa penelitian yang sudah penulis dapatkan:

Pertama, skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang ditulis M. Ulfan Askhabi dengan judul *Analisis Framing Pengolahan Informasi Situs VOA Islam Tentang Terorisme (Edisi September 2012 s/d 2013)*.⁷

Hasil penelitian menggambarkan bahwa *framing* media massa punya pengaruh besar dalam menentukan bagaimana pandangan masyarakat terhadap terorisme. Dan media islam, termasuk VOA Islam berusaha mengikis dampak dari isu terorisme. Mereka memainkan opini dengan menonjolkan sisi-sisi tertentu dari realitas, dan menyembunyikan hal lainnya.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis adalah pada objek kajiannya, yaitu antara isu terorisme dengan *framing* citra sosok KH. Ma'ruf Amin dalam pilpres 2019. Sekalipun model teori analisis *framing* yang diterapkan sama yaitu menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Kedua, skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 yang ditulis Anik Sarifah dengan judul *Framing*

⁷ M. Ulfan Askhabi, *Analisis Framing Pengolahan Informasi Situs VOA Islam Tentang Terorisme (Edisi September 2012 s/d 2013)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 1-30.

Pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI pada SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015.⁸

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasanya dari keseluruhan berita Kompas yang berjumlah 6 dan Republika yang berjumlah 10, setelah menganalisis keseluruhan berita penulis menemukan fakta yang sama dan dilaporkan secara berbeda oleh Kompas dan Republika. Surat Kabar Harian Kompas mengemas berita tentang Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) ke VI sebagai masalah politik, ekonomi, dan budaya umat Islam. Sedangkan pada Surat Kabar Harian Republika mengemas berita seputar Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) ke VI tersebut lebih kepada sisi keislamannya.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis, yaitu sama menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan kerangka analisisnya yaitu menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Namun berbeda dibagian subjek kajiannya yaitu penulis memakai media daring Kumparan.com sedangkan peneliti menggunakan media cetak berupa SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015.

Ketiga, skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 yang ditulis Nailatus Sukriya dengan judul

⁸ Anik Sarifah, *Framing Pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI pada SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 1-28.

Konstruksi Pemberitaan Jokowi Dalam Kasus Budi Gunawan di *Republika Online*.⁹

Hasil penelitian menggambarkan bahwa *Republika Online* memberikan pemaknaan atau konstruksi terhadap Presiden Jokowi sebagai presiden yang tidak memihak kepada rakyat, presiden yang tidak menepati janji dan kurang bijak dalam menyikapi kasus Budi Gunawan lantaran tidak dilibatkannya KPK dalam proses seleksi.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis adalah pada objek kajiannya, yaitu antara Konstruksi pemberitaan Jokowi soal kasus Budi Gunawan dengan *framing* citra sosok KH. Ma'ruf Amin dalam pilpres 2019. Sekalipun model teori analisis *framing* yang diterapkan sama yaitu menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan tetapi media yang di gunakan berbeda juga yakni penulis menggunakan media daring *Kumparan.com* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *Republika Online*. Penulis menggunakan isu yang lebih *fresh* dan tematik karena masih di tahun yang sama yakni 2019.

⁹ Nailatus Sukriya, *Konstruksi Pemberitaan Jokowi Dalam Kasus Budi Gunawan di Republika Online*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm 1-25.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Citra

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata citra sebagai rupa, gambar, gambaran. Sedangkan dari segi substansi manajemen citra diartikan gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk.¹⁰ Dengan kata turunan meliputi citraan, mencitrakan, dan pencitraan.

Pada bidang komunikasi, *public relation* merupakan sebuah sistem komunikasi untuk membangun sebuah perilaku yang baik. Untuk membangun sebuah citra, kesan yang baik sebuah lembaga kepada publiknya, maka yang dibutuhkan adalah memberikan informasi diantara lembaga dan publik agar tidak terjadi perbedaan pandangan. Citra dapat berjalan stabil dari waktu ke waktu atau sebaliknya bisa berubah dinamis, diperkaya oleh jutaan pengalaman dan berbagai jalan pikiran asosiatif. Ada beberapa definisi citra yang dikemukakan oleh para ahli antara lain, Kotler (2000: 599) menyatakan bahwa “*Image is the set beliefs, ideas, and impressions that a person hold of an object*”. Sedangkan menurut Frank Jefkins (1987: 56) “*And image is the impression gained according to knowledge and understanding of the facts*”.

¹⁰ Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (2018).

Dari definisi-definisi tersebut, maka dapat diambil pengertian umum dari citra yaitu: citra merupakan hasil evaluasi dalam diri seseorang berdasarkan persepsi dan pemahaman terhadap gambaran yang telah diolah, diorganisasikan, dan disimpan dalam benak seseorang. Pengertian citra itu sendiri abstrak (*intangible*), tidak nyata, tidak bisa digambarkan secara fisik dan tidak dapat diukur secara sistematis, karena citra hanya ada dalam pikiran. Walaupun demikian, wujudnya bisa dirasakan dari hasil baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang datang dari publik dan masyarakat luas pada umumnya.¹¹

2. Konstruksi Media Atas Realitas

Pada dasarnya, analisis *framing* merupakan satu perangkat analisis teks media yang lahir dari tradisi berfikir konstruksionis. Sedangkan konsep konstruksinisme sendiri mulai diperkenalkan pertama kali oleh seorang sosiolog interpretatif bernama Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Gagasan konstruksionis adalah tentang manusia dan masyarakat, singkatnya Berger dan Luckman menganggap bahwa masyarakat merupakan produk dari manusia secara individu namun dalam prosesnya masyarakat pulalah yang pada akhirnya juga membentuk manusia secara individu. Proses tersebut berjalan terus menerus, berdialektika secara dinamis,

¹¹ Trimanah, "*Reputasi Dalam Kerangka Kerja Public Relations*", Jurnal Ilmiah Komunikasi, No. 1, Vol. 3, (Februari-Juli 2012),3.

dan plural.¹² Proses tersebut berjalan pada tiga tahapan yaitu eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi.

Ekternalisasi bisa dimaknai sebagai proses dimana manusia beradaptasi dengan dunianya dan akhirnya mencipta sebagai bentuk ekspresi manusia terhadap dunia yang mulai ditempati. Dari mencipta itulah objektifikasi terbentuk, bahwa manusia telah menghasilkan realitas objektif misalnya dalam bentuk alat untuk bertahan hidup maupun tata nilai tertentu yang itu berada diluar diri manusia, karena hal itulah menjadi objektif. Proses selanjutnya adalah internalisasi, menyerap kembali dari apa yang objektif. Proses ini biasanya berjalan ketika terjadi proses regenerasi manusia, dimana generasi terdahulu mengajarkan serta mewariskan alat untuk bertahan hidup maupun tata nilai yang telah dibentuk kepada generasi selanjutnya, itulah yang disebut proses internalisasi dalam pandangan konstruksionis. Ketiga tahapan tersebut berjalan secara terus menerus, berdialektika secara dinamis, dan plural.

Hal demikian pula yang menjadi dasar paradigma konstruksionis dalam memandang media. Teks berita tidak dipandang sebagai fakta riil, fakta tidak dapat dioper begitu saja kedalam teks media. Selain karena memang tidak ada fakta yang objektif, karena pada akhirnya fakta juga ditafsirkan terlebih dahulu sesuai latar belakang historis wartawan sebelum

¹² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. VI (Yogyakarta: Lkis, 2011), hlm. 15-16.

kemudian diekspresikan dalam bentuk teks media. Proses tersebut sekaligus merupakan proses konstruksi.

Dalam artian bahwa, proses peliputan peristiwa yang dilakukan wartawan adalah sekaligus merupakan proses interaksi dan dialektika antara wartawan dan fakta lapangan. Pada tahap itulah proses konstruksi terjadi, proses yang tidak hanya dipahami sebagai pemindahan fakta. Karena didalamnya terjadi proses internalisasi (penyerapan) fakta oleh wartawan kemudian berlanjut pada proses eksternalisasi (pemaknaan) atas fakta yang telah diserap dan kemudian barulah diekspresikan dalam bentuk teks. Wartawan dan Media dipandang sebagai agen konstruksi, sedangkan fakta yang terkandung didalam teks berita merupakan produk konstruksinya.¹³

Tabel 1.1: Pandangan Konstruksionis Terhadap Media, Wartawan, dan Berita

Fakta	Fakta adalah konstruksi atas realitas dengan kebenaran yang bersifat relatif serta berlaku sesuai konteks tertentu.
Media	Media adalah agen konstruksi pesan.
Berita	Berita bukan merupakan cermin serta refleksi dari realitas, karena berita merupakan bentuk konstruksi atas realitas.
Sifat Berita	Berita bersifat subjektif, opini tidak dapat dihilangkan. Karena ketika meliput wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.

¹³ *Ibid*, hlm. 20-36.

Posisi Wartawan	Wartawan sebagai partisipan yang menjembatani keragaman subjektivitas pelaku sosial.
Nilai dan Etika Wartawan	Nilai, etika atau keberpihakan wartawan tidak dapat dipisahkan dari proses peliputan dan pelaporan suatu peristiwa.
Respon Pembaca	Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri yang bisa jadi berbeda dari pembuat berita.

Sumber: Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. VI, 2011: 22-42

Pada kesempatan lain, Sobur menjelaskan bahwa dimulai dari paradigma konstruktifisme yang dipelopori oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Berkembanglah konsep analisis *framing* yang diprakarsai oleh Beterson tahun 1955, dimana pada awalnya konsep ini dimaknai sebagai struktur konseptual yang diterapkan untuk mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Lebih jauh lagi, pada 1974 Goffman dalam tradisi keilmuan psikologi memberi penjelasan konsep analisis *framing* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behaviour*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.¹⁴

Analisis *framing* pada dasarnya tidak murni lahir dari tradisi keilmuan komunikasi, bahkan cenderung multidisipliner. Sampai pada akhirnya, keilmuan komunikasi juga

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Satu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 161-162.

mengadopsinya untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta.¹⁵ Secara sederhana, definisi dari analisis *framing* adalah berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Realitas yang sejatinya kompleks telah dikonstruksi melalui bingkai-bingkai tertentu sehingga realitas tidak lagi dipahami secara utuh, melainkan hanya dipahami dalam bingkai-bingkai tertentu saja. Pembingkai merupakan bentuk seleksi dan penekanan aspek tertentu atas suatu isu sehingga dapat menghasilkan pesan tertentu dari isu tersebut melalui teks berita yang disajikan.

Dalam hal ini analisis *framing* model Pan dan Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* ini adalah suatu ide yang di hubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang di munculkan dalam teks. Elemen yang menandakan pemahaman seseorang mempunyai bentuk yang terstruktur dalam bentuk aturan atau konvensi penulisan.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 162.

Tabel 1.2: Kerangka Teori Pan & Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antarkalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, dan grafik

Sumber: Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. II, 2012: 295

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruksionis serta menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih khusus lagi, paradigma konstruksionis yang dimaksud adalah penggunaan kerangka teori analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dibagi menjadi empat elemen yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline* (kutipan yang diambil dan sebagainya). Intinnya ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas berita ke dalam bentuk berita. *Ketiga*, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan

bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil. *Keempat*, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.¹⁶

Dari keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dan dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar. Keempat struktur tersebut berfungsi menjelaskan bagaimana media mengkonstruksi sebuah berita yang dalam realitas sejatinya sangat kompleks namun telah disederhanakan. Pendekatan kualitatif berfungsi untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana pola konstruksi diolah dan dibangun oleh media tersebut.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, cet.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian yang hendak diteliti adalah media daring Kumparan.com. Sedangkan objek penelitiannya adalah *framing* berita KH. Ma'ruf Amin dalam pilpres 2019 dalam kurun waktu antara 17 Maret 2019 hingga 17 April 2019.

3. Jenis dan Sumber data

Terbagi menjadi dua jenis data yaitu:

a. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah berita-berita yang diterbitkan Kumparan.com terkait citra sosok KH. Ma'ruf Amin dalam pilpres 2019 yang terbit dalam kurun waktu selama 17 Maret 2019 hingga 17 April 2019.

b. Data Pendukung

Data pendukung merupakan data yang dibutuhkan sebagai pelengkap baik yang bersumber dari jurnal, skripsi, buku, artikel, foto, video maupun sumber lain yang relevan.

4. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan yang dilakukan sebagaimana tahapan berikut:

a. Peneliti mengumpulkan tulisan-tulisan berita di media daring Kumparan.com yang berhubungan dengan berita

KH. Ma'ruf Amin dalam pilpres 2019. Pengumpulan ini dilakukan dengan cara memasukkan beberapa kata kunci berita di antaranya: KH. Ma'ruf Amin, Kampanye, dan Pilpres 2019. Ketiga kata kunci tersebut dimasukkan ke dalam kolom pencarian yang ada di media. Setelah muncul hasilnya, kemudian peneliti memilah dan memilih berita yang muncul dan hanya mengambil berita-berita yang berkaitan dengan objek penelitian, yang diterbitkan pada 17 Maret 2019 hingga 17 April 2019, dikarenakan pada tanggal 17 Maret di mulainya debat calon wakil presiden pada pilpres 2019 dan tanggal 17 April 2019 adalah masa pemelihan umum.

b. Selain itu peneliti juga mencari data-data lain yang mendukung dalam bentuk artikel, jurnal, skripsi, buku, foto, dan video.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam bentuk dokumen berisi berita-berita media daring Kumparan.com, kemudian dianalisis untuk digali *framing* citra diri pada teks berita dengan menggunakan teknik analisis dengan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Lebih lanjut Pan dan Kosicki menjelaskan bahwa *framing* bisa timbul dengan empat elemen tersebut yang secara sistematis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Sintaksis. Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.

Skrip. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. *Kedua*, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca.

Tematik. Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis. Peristiwa diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat.

Retoris. Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

Setelah data-data selesai dianalisis menggunakan elemen-elemen *framing* sebagaimana dijelaskan diatas, beberapa data pendukung kemudian akan ditambahkan. Dari hasil analisis *framing* yang telah tersusun tersebut, kemudian penulis akan menganalisis sesuai pola tersebut sehingga dapat diketahui

konstruksi berita dari media tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Dengan penjelasan yang telah tertulis sebelumnya, dalam klasifikasi kajian media, penelitian ini masuk pada penelitian teks media yang kemudian hendak ditulis ke dalam empat bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, secara umum pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran tertulis subjek penelitian secara kelembagaan yang mencakup profil lembaga Kumparan.com serta hal menarik dari praktik pengelolaan yang diterapkan pada lembaga tersebut dan menjadi pembeda dari lembaga media lain. Selain itu, bab ini juga membahas tentang biografi KH. Ma'ruf Amin secara umum dan memaparkan proses karir beliau dan arus berita yang dimuat dalam pemberitaan yang bersumber dari media tersebut.

Bab III berisi analisis *framing* berita KH. Ma'ruf Amin dalam pemberitaan perihal Pilpres 2019 yang diterbitkan oleh Kumparan.com untuk mendapatkan pola *framing* citra yang dikonstruksikan oleh media tersebut. Selain itu juga berisi relevansi analisis *framing* yang ada, untuk mengetahui gaya kepenulisan media tersebut dan juga berisi hasil dari analisis

yang di koneksikan dengan teori model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki.

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Struktur	Analisis
Frame	Ma'ruf Amin oleh Kumparan.com di citrakan sebagai seorang kiai yang memiliki pengalaman intelektual mumpuni. Selain sebagai kiai, Ma'ruf Amin di citrakan sebagai cawapres berpengalaman, karena disebutkan pernah menjadi anggota DPR tingkat daerah dan terbukti mampu memimpin lembaga tingkat nasional yaitu MUI.
Sintaksis	Citra semacam itu diambil dari keterangan-keterangan yang keluar dari TKN. Kumparan.com selalu mengasosiasikan berbagai macam komentar yang muncul dari kubu Jokowi-Amin bersumber dari TKN, dengan begitu setiap komentar yang di kutip Kumparan.com memiliki legitimasi yang kuat karena lahir dari pihak yang memiliki otoritas untuk berbicara. Setiap komentar yang mengarah pada narasi membandingkan antara Ma'ruf Amin dan Sandiaga Uno selalu ditempatkan di awal oleh kumparan, kemudian setelah itu di susul dengan keterangan yang berisi fakta-fakta yang mendukung narasi bahwa Ma'ruf Amin lebih unggul daripada Sandiaga Uno.
Skrip	Hampir keseluruhan komentar yang dikutip oleh Kumparan.com dalam memberitakan Ma'ruf Amin diambil dari kubu Jokowi-Ma'ruf sendiri. Serta selalu mengasosiasikannya pada TKN, sehingga mengesankan TKN begitu solid dalam mendukung pasangan Jokowi-Amin. Namun kumparan tidak pernah mengonfirmasi tim dari pasangan Prabowo-Sandi atas klaim-klaim yang muncul

	dari kubu Jokowi-Amin yang menyebut Ma'ruf Amin lebih unggul dari Sandiaga Uno dari berbagai macam aspek.
Tematik	Tema yang menjadi pembahasan berita dari Kumparan.com adalah: (1). Ma'ruf Amin merupakan kiai yang memiliki kapasitas intelektual yang mumpuni. (2). Ma'ruf Amin merupakan seorang tokoh besar yang telah memiliki pengalaman kepemimpinan yang cukup untuk bisa menjabat sebagai Wakil Presiden. (3). Bahwa Maruf Amin merupakan cawapres yang didukung tokoh-tokoh penting Indonesia, baik tingkat daerah maupun nasional. (4). Menyiratkan narasi yang berisi ajakan untuk memilih Ma'ruf Amin.
Retoris	Setiap komentar yang berisi narasi menggunggulkan Ma'ruf Amin selalu diiringi dengan narasi yang merendahkan Sandiaga Uno. Dengan tanpa adanya konfirmasi lebih lanjut. Foto-foto yang menyertai berita selalu memperlihatkan Ma'ruf Amin sebagai sosok kiai yang santun dan dihormati banyak orang. Bahkan ketika debat cawapres dilangsungkan, Kumparan.com menampilkan foto yang mengesankan Sandiaga Uno memberikan penghormatan yang tinggi terhadap Ma'ruf Amin.

Dari hasil analisis sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya, citra politik Ma'ruf Amin yang dibangun oleh Kumparan.com selama masa kampanye Pilpres 2019 tidak jauh berbeda dengan identitas yang sudah melekat pada dirinya. Citra yang muncul dari pemberitaan Kumparan.com tentang Ma'ruf Amin tidak jauh dari sosok seorang kiai serta ulama. Dari kedua sisi tersebut Kumparan.com terlihat mencoba mengolahnya menjadi sesuatu yang bisa dianggap relevan bagi seorang calon wakil

presiden. Hal tersebut nampak ketika dalam beberapa berita Ma'ruf Amin digambarkan sebagai sosok ulama yang tidak hanya menguasai isu-isu agama, tetapi dalam berita tersebut Ma'ruf Amin juga digambarkan sebagai sosok ulama yang memahami secara mendalam persoalan lain baik ekonomi, pendidikan, maupun sosial budaya. Dari anggapan semacam itu kemudian muncul citra bahwa Ma'ruf Amin merupakan sosok yang mapan secara intelektual.

Selain di citrakan sebagai sosok ulama yang sudah mapan secara intelektual. Kumparan.com dalam pemberitaannya juga mengolah fakta bahwa Ma'ruf Amin merupakan tokoh yang mempunyai pengalaman kepemimpinan. Kumparan.com memperlihatkan bahwa Ma'ruf Amin pernah menjadi anggota DPR dan sebelumnya juga memimpin lembaga tingkat nasional yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI). Atas dasar fakta tersebut, kemudian Kumparan.com mengolahnya menjadi nilai yang mampu mengonstruksi citra diri Ma'ruf Amin. Citra yang muncul dari hal tersebut adalah bahwa Ma'ruf Amin merupakan tokoh senior yang mempunyai pengalaman kepemimpinan secara matang. Citra tersebut disampaikan dengan cara membandingkannya dengan lawan politiknya, Ma'ruf Amin oleh Kumparan.com di citrakan sebagai tokoh yang mempunyai pengalaman kepemimpinan secara matang karena sudah pernah memimpin lembaga tingkat nasional, hal tersebut menurut Kumparan.com lebih unggul dibandingkan Sandiaga Uno yang baru memiliki pengalaman kepemimpinan tingkat daerah dan korporasi. Sedangkan untuk menduduki kursi RI 2, menurut Kumparan.cam jika dilihat dari *framing* yang muncul

adalah harus memiliki pengalaman kepemimpinan tingkat nasional terlebih dahulu. Dari *framing* tersebut menjadikan citra Ma'ruf Amin lebih baik dibandingkan Sandiaga Uno.

B. Saran

Dari penelitian ini telah ditemukan beberapa temuan yang mampu menjelaskan bagaimana *framing* citra KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden pada pilpres 2019 dalam pemberitaan Kumparan.com. Sebagaimana hasil tersebut, menurut peneliti ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penelitian yang telah dimulai di sini dapat berkembang kedepannya.

Pertama, untuk peneliti selanjutnya. Apa yang sudah dimulai dari penelitian ini adalah upaya dalam melakukan kajian-kajian yang mengarah pada tema-tema politik dan kepemimpinan. Se jauh pengamatan penulis, penelitian tentang politik yang terfokus pada proses pertarungan kekuasaan telah banyak dilakukan, termasuk salah satunya adalah yang penulis lakukan ini. Namun kajian kepemimpinan yang terfokus pada pemimpin selama menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin belum banyak dikerjakan terutama di Indonesia. Semoga kedepan, penelitian yang sudah dimulai oleh penulis ini mampu dikembangkan kearah sana. Misalnya jika penelitian ini objeknya adalah pada proses pencalonan, kedepan harus ada penelitian mengenai bagaimana pemimpin itu menjalankan roda kepemimpinannya.

Kedua, untuk pelaku media dan khalayak media. Teknologi komunikasi telah dirasakan membawa manfaat begitu besar dalam

dunia jurnalistik. Maka dari itu kedepan produk jurnalistik harus terus dikembangkan, baik dari segi kualitas isi maupun tampilannya. Agar hal tersebut mampu mendorong khalayak media lebih cerdas dalam mengonsumsi informasi. Serta Bagi khalayak media sendiri, bagi penulis mutlak harus ada upaya pendidikan media dari masyarakat tingkat paling dasar. Agar ketika informasi itu diserap, tidak menimbulkan suatu yang negatif karena telah memiliki filter informasi dalam diri masing-masing.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada semua yang telah membantu proses skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* (2018).
- Askhabi, M. Ulfan, *Analisis Framing Pengolahan Informasi Situs VOA Islam Tentang Terorisme (Edisi September 2012 s/d 2013)*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, 4:58, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, cet. VI, Yogyakarta: Lkis, 2011.
- Fauzia, Ika Yunia, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sarifah, Anik, *Framing Pemberitaan Kongres Umat Islam Indonesia ke VI pada SKH Republika dan Kompas edisi Februari 2015*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sukriya, Nailatus, *Konstruksi Pemberitaan Jokowi Dalam Kasus Budi Gunawan di Republika Online*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Satu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Trimanah, *“Reputasi Dalam Kerangka Kerja Public Relations”*, Jurnal Ilmiah Komunikasi, No. 1, Vol. 3, (Februari-Juli 2012).

Sumber Dari Internet

Kurio.co.id, <https://blog.kurio.co.id/curators-desk/the-prologues/redefinisi-media-dengan-kumparan>, di akses tanggal 9 April 2019.

Kusumaningsih, Asih, Sejarah Pemilu di Indonesia dari Awal Sampai Sekarang, <https://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-pemilu-di-indonesia>, di akses tanggal 9 April 2019.

Maxmanroe.com, “Pengertian Politik Secara Umum, Tujuan dan Macam-Macam Politik”, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-politik.html>, di akses tanggal 5 Maret 2019.

Redaksi Kumparan.com, “TKN: Sebentar Lagi Kamu Akan Lihat Keunggulan Kiai dalam Berdebat”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/tnk-sebentar-lagi-kamu-akan-lihat-keunggulan-kiai-dalam-berdebat-1552827398382838468>, diakses tanggal 20 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Timses: Ma'ruf Tampil Sebagai Ulama dan Pengayom di Debat Cawapres”, *Kumparan.com*,

<https://kumparan.com/@kumparannews/timses-maruf-tampil-sebagai-ulama-dan-pengayom-di-debat-cawapres-1552818832108910833>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “JK Soal Debat Cawapres: Pak Ma'ruf Amin Bagus, Seimbang”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/jk-soal-debat-cawapres-pak-maruf-amin-bagus-seimbang-1552887718370126849>, diakses tanggal 22 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Ma'ruf Amin Ditelepon Jokowi Usai Debat: Katanya Bagus Sekali”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/maruf-amin-ditelepon-jokowi-usai-debat-katanya-bagus-sekali-1553006264857290943>, diakses tanggal 23 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Gubernur Wahidin Ajak Warga NU Banten Dukung Ma'ruf Amin di Pilpres”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/gubernur-wahidin-ajak-warga-nu-banten-dukung-maruf-amin-di-pilpres-1553329958533684492>, diakses tanggal 23 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Ma'ruf Targetkan Menang 60 Persen di Banten: Syukur Kalau Bisa Lebih”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/maruf-targetkan-menang-60-persen-di-banten-syukur-kalau-bisa-lebih-1553337927145992169>, diakses tanggal 23 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Ma'ruf Amin Tanggapi Unggul di Survei: Gas Pol”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/maruf-amin-tanggapi-unggul-di-survei-gas-pol-1553510576297081545>, diakses tanggal 24 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Ma'ruf Amin: Kalau Nyoblos Satu Saja, Kalau Dua Enggak Sah”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/maruf-amin-kalau-nyoblos-satu-saja-kalau-dua-enggak-sah-1qqehEeawdk>, diakses tanggal 25 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Ma'ruf Amin: Hari Ini GBK Kita Putihkan, 17 April Putihkan TPS”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/maruf-amin-hari-ini-gbk-kita-putihkan-17-april-putihkan-tps-1qscIse6JUu>, diakses tanggal 26 Oktober 2019.

Redaksi Kumparan.com, “Foto: Cawapres Ma'ruf Amin Unjuk Jempol Usai Mencoblos”, *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/@kumparannews/foto-cawapres-maruf-amin-unjuk-jempol-usai-mencoblos-1qu57c6z5gP>, diakses tanggal 27 Oktober 2019.

Situs web, <https://lifeat.kumparan.com/index>, di akses tanggal 17 September 2019.

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Moh. Faiz Ubaidi Rahman
Tempat/ Tgl. Lahir	: Tulungagung, 15 Februari 1996
Alamat Asal	: Dsn. Tanen RT/RW 002/001 Ds. Tanen Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung 66293, Jawa Timur
Alamat Domisili Jogja	: Jln. Gandok Tambakan No. 88 RT/RW 004/020 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman 55581, Yogyakarta
Nama Ayah	: Ahmad Zaini
Nama Ibu	: (Alm.) Sri Arbain, S. Pd.I
Kebangsaan	: Indonesia
Email	: elfaiez.ubaid@gmail.com
No. HP	: 0857 3538 5010

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/ MI, Tahun : MI Miftahul Huda Tulungagung (2002)
 - b. SMP/ MTs, Tahun : MTs N 1 Blitar (2008)
 - c. SMA/ MA, Tahun : MA N 3 Blitar (2011)
 - d. S1/ Tahun : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren/ Tahun : Pondok Pesantren Terpadu Alkamal Kunir, Blitar, Jawa Timur (2008-2013)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS MTs N 1 Blitar (2008-2009)
2. Anggota OSIS MA N 3 Blitar (2011-2013)
3. Ketua Umum Jurnalistik An Nahdloh MA N 3 Blitar (2012-2013)
4. Ketua Umum Alumni PP. Alkamal 2011 (2011-2019)
5. Anggota FKM (Forum Komunikasi Mahasiswa) Tulungagung Yogyakarta (2014-2017)
6. Ketua Umum Keluarga Besar Generasi Emas Jogja (2015-2016)
7. Direktur Teknik Rasida FM, UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)
8. Ketua Bidang Pengembangan, Profesi, dan Wirausaha HMI Komisariat Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga (2015)
9. Koordinator Volunteer PSSI Wilayah Jawa Tengah – DIY (2016)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 14210006
NAMA : MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN

TA : 2019/2020
SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DPA : Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	A	MIN 11:00-16:00 R: FD-410	0	Tim KPI	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Mahasiswa

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 12/08/2019
Dosen Penasihat Akademik

MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN
NIM: 14210006

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP: 19840307 201101 1 013





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.689/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Moh.Faiz Ubaidi Rahman
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tulungagung, 15 Februari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Pundung, BANARAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,41 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.4.104/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Moh. Faiz Ubaidi Rahman :

تاريخ الميلاد : ١٥ فبراير ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ أغسطس ٢٠١٩، وحصل
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ أغسطس ٢٠١٩

المدير

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.1/2019

This is to certify that:

Name : **Moh. Faiz Ubaidi Rahman**
Date of Birth : **February 15, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **August 20, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 20, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Moh. Faiz Ubaldi Rahman
NIM : 14210006
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala STIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 71	C	Cukup
41 - 56	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02.R3/PP.00.9/3074/2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN
NIM : 14210006
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP.19600716 1991031.001



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN

14210006

LULUS dengan Nilai 95 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

[Signature]

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

Mah. Faiz Ubaidi Rahman

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kejasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

[Signature]
Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

[Signature]
Syauqi Biq
NIM. 11520023





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

Moh. Faiz Ubaidi Rahman

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Saifuddin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



PIAGAM PENGHARGAAN

No. : UIN 02/L.3/PM. 03.2/135/2015

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

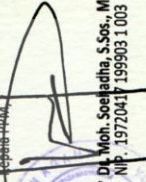
Nama : Moh. Faiz Ubaldi Rahman
Tempat & Tgl. Lahir : Tulungagung, 15 Februari 1996
NIM : 14210006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Atas partisipasinya sebagai peserta dalam "Pelatihan Imam, Khatib, dan Takmir Masjid bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2015, bertempat di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 September 2015

An. Ketua LPPM

keppm-lppm


Dr. Moch. Soeladha, S.Sos., M.Hum.
NIP. 19720417 199903 1003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat



Nomor: 378/III.3/LL/2016

Diberikan kepada

MOH. FAIZ UBAIDI RAHMAN

Sebagai

PEMAKALAH

*Seminar Nasional dengan tema "Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif
Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"*

Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pada hari Sabtu, 28 Mei 2016 di ruang Seminar Lantai 4 Gedung Rektorat Unmuh Ponorogo

Dekan,

Ketua Panitia,

Dr. Bambang Harmanto, M.Pd.
NIP. 19710823 200501 1 001

Haedi Cahyono, M.Pd.
NIK. 19890221 201410 13





**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA. 229/03.14/PP.01.1/0163/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Kunir menerangkan bahwa :

nama : MOH FAIZ UBAIDI RAHMAN
tempat dan tanggal lahir : Tulungagung, 15 Pebruari 1996
nama orang tua/wali : Ahmad Zami
nomor induk siswa nasional : 3362961956
nomor peserta ujian nasional : 3-14-05-24-516-164-5
madrasah asal : MA Negeri Kunir

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Blitar, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



Drs. Hamim Thohari MA

NIP. 196706161994031009

MA 130081786

